ABSTRAK

Pengobatan hipertensi yang membutuhkan waktu seumur hidup menyebabkan penderita mengalami kecemasan. Upaya yang dapat dilakukan dalam menurunkan tingkat kecemasan penderita hipertensi adalah dengan pendekatan spiritual yakni dzikir. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dzikir terhadap tingkat kecemasan pada penderita hipertensi di Puskesmas Jagir Surabaya.

Design penelitian *Pra-Experimental* dengan pendekatan *One Group Pre-Post test design*. Populasi seluruh pasien Hipertensi di Poli Umum Puskesmas Jagir Surabaya sebanyak 37 responden menggunakan teknik Total Sampling. Variabel independen pada penelitian ini adalah dzikir dan variabel dependen adalah tingkat kecemasan. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuisisioner Zung-Sars dan SOP dzikir. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan dari 37 responden sebagian besar (70,3%) atau sebanyak 26 responden mengalami kecemasan sedang sebelum diberikan dzikir. Hasil setelah diberikan dzikir sebagian besar (83,8%) atau sebanyak 31 responden tidak mengalami kecemasan. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test pre-post test* dengan SPSS tingkat kecemasan dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan $p = 0,000$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh dzikir terhadap tingkat kecemasan pada penderita hipertensi.

Dzikir sangat bermanfaat untuk menurunkan tingkat kecemasan pada penderita hipertensi. Maka dari itu dzikir dapat dilakukan oleh penderita hipertensi secara mandiri sesuai dengan SOP dzikir yang sudah diberikan.

Kata Kunci : Penderita Hipertensi, Tingkat Kecemasan, Dzikir